

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU IBU DALAM MENIMBANGKAN ANAK BALITANYA
DI POSYANDU WIJAYA KUSUMA KELURAHAN VIM
DISTRIK JAYAPURA SELATAN
KOTA JAYAPURA**



Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah KTI dan
Pendidikan Akhir Diploma III Gizi

**MINCE YOKE SIMUNAPENDI
201 201 319**

**DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PAPUA
JURUSAN GIZI
JAYAPURA
2004**

LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU IBU DALAM MENIMBANGKAN ANAK BALITANYA
DI POSYANDU WIJAYA KUSUMA KELURAHAN VIM
DISTRIK JAYAPURA SELATAN
KOTA JAYAPURA**

Menyetujui ;

Pembimbing I



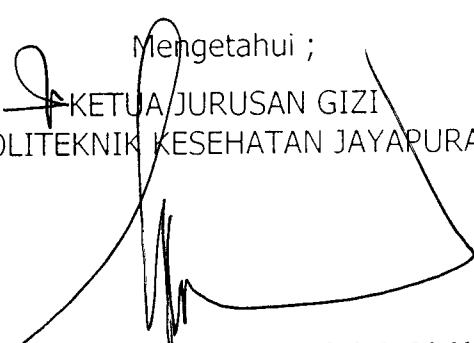
SOEMEDI HADIYANTO, SKM. M.Kes
140 207 409

Pembimbing II



MARGARETHA DEDA, AMG
140 362 979

Mengetahui ;


KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA

GUTIT ENNY SUSANTI, SKM. M.Kes
NIP. 140 075 010

PENGESAHAN UJIAN KTI

Karya Tulis Ilmiah ini diterioma oleh Panitia Ujian Akhir Program Pendidikan Diploma III, Politeknik Kesehatan Jayapura dengan nomor : Tanggal Untuk menyelesaikan mata kuliah KTI I, II dan Ujian Akhir dalam rangka memperoleh predikat Ahli Madya Gizi (AMG) pada hari Tanggal

Disahkan Oleh,
Ketua jurusan

GUTIT ENNY SUSANTI, SKM. M.Kes
NIP. 140 075 010

Panitia Ujian :

- | | | | | |
|------------------|-----------------------------------|---|---|---|
| 1. Ketua | : Gutit Enny Susanti, SKM. M.Kes | (|  |) |
| 2. Sekretaris | : Dorci Nuburi, S.SIT | (|  |) |
| 3. Pembimbing I | : Soemedi Hadiyanto, SKM, M.Kes | (|  |) |
| 4. Pembimbing II | : Margaretha Deda, AMG | (|  |) |
| 5. Tim Penguji | : | | | |
| | 1. Ir. Nuzul Bakri, SKM | (|  |) |
| | 2. Gutit Enny Susanti, SKM. M.Kes | (|  |) |
| | 3. Soemedi Hadiyanto, SKM, M.Kes | (|  |) |
| | 4. Margaretha Deda, AMG | (|  |) |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **MINCE YOKE SIMUNAPENDI**
Tempat Tanggal Lahir : Waren, 31 Juli 1983
Agama : Kristen Protestan
Peminatan : Gizi Masyarakat
Alamat Asal : Serui

PENDIDIKAN :

SD Negeri Inpres Tingkat, di Serui : Tahun 1995
SMP Negeri II, di Serui : Tahun 1998
SMU Negeri I, di Serui : Tahun 2001
AKZI Politeknik Kesehatan, di Jayapura : Tahun 2004

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO : *Banyak Rancangan di Hati Manusia Tetapi Keputusan TUHAN-Lah Yang Terlaksana.
(Amsal 19:21)*

Karya Tulis Ilmiah ini ku persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu Ku terkasih yang telah banyak mendukung aku dalam doa.
2. Kakak dan Adik Ku tersayang yang telah banyak memberikan motivasi kepada Ku.
3. Dia yang sangat Ku cintai Meyrel Nussy.
4. Almamaterku Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Jayapura.

ABSTRAK

POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA JURUSAN GIZI KARYA TULIS ILMIAH SEPTEMBER 2004

MINCE YOKE SIMUNAPENDI

" FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU IBU DALAM MENIMBANGKAN ANAK BALITANYA DI POSYANDU WIJAYA KUSUMA KELURAHAN VIM DISTRIK JAYAPURA SELATAN KOTA JAYAPURA "

X1 + 40 Halaman + 9 Tabel + 4 Lampiran

Didalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dinyatakan bahwa Tujuan Pembangunan Kesehatan adalah " Tercapainya Kemampuan Hidup Sehat Bagi Setiap Penduduk Agar Mewujudkan Derajat Masyarakat Yang Optimal Sebagai Salah Satu Unsur Kesejahteraan Dari Tujuan Nasional ".

Posyandu sebagai wadah dalam upaya perbaikan gizi belum mampu secara menyeluruh memberikan rangsangan kepada masyarakat dalam melihat masalah gizi dan kesehatan di lingkungannya.

Kelurahan Vim sebagai wilayah yang berada dalam kawasan perkotaan Kota Jayapura dengan kemudahan transportasi, tingkat pendidikan masyarakat yang memadai dan infrastruktur yang baik dalam indikator pencapaian cakupan D/S di Posyandu terhadap penimbangan anak balita belum mencapai angka yang diharapkan yaitu 80% dari seluruh anak balita yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu menimbangkan anak balitanya di Posyandu wijaya kusuma Kelurahan vim Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura.

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode "Survey analitik dengan pendekatan cross sectional," yang dilakukan selama dua minggu mulai tanggal 16 Agustus sampai dengan 28 Agustus 2004, dengan lokasi penelitian di RT/RW 01 – 04/IX kelurahan vim kotaraja. Populasi penelitian ini adalah semua ibu rumah tangga yang ada di Posyandu Wijaya Kusuma sedangkan sampelnya yaitu ibu-ibu yang mempunyai anak balita dan menimbangkan anaknya di posyandu wijaya kusuma yang berjumlah 40 ibu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Pengolahan data dengan cara mengoreksi setiap jawaban dari responden setelah itu jawaban dinilai sesuai dengan nilai yang tertera pada setiap pertanyaan. Analisa data dengan menggunakan Uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengetahuan ibu dengan perilaku menimbangkan anak balitanya di posyandu mempunyai hubungan yang bermakna ($,008$), sikap ibu dengan menimbangkan anaknya mempunyai hubungan yang tidak bermakna ($,455$), pelayanan di posyandu dengan perilaku ibu mempunyai hubungan yang tidak bermakna ($,251$), pembinaan petugas kesehatan dengan perilaku ibu menimbangkan anaknya mempunyai hubungan yang bermakna ($,033$).

Daftar bacaan 12 (1975-1992).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya dengan berkat serta karunia-Nya telah memberikan kekuatan dan kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Pada kesempatan ini secara khusus penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Jan Piet Rumaikewi, SKM. M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Jayapura yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu Gutit Enny Susanti, SKM. M.Kes. Selaku Ketua Jurusan yang turut memberikan dorongan dan arahan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Soemedi Hadiyanto, SKM. M.Kes. Selaku Dosen Pembimbing materi dan Ibu Margaretha Deda, AMG. Selaku Dosen Pembimbing Teknis atas petunjuk, arahan dan bimbingan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
4. Kedua orang tua serta saudara-saudaraku tersayang yang telah memberikan dorongan dan semangat.
5. Semua ibu-ibu kader posyandu wijaya kusuma yang telah membantu dalam pengambilan data.
6. Teman-teman terdekatku dan lebih khusus buat kak Alfyan yang telah memberikan bantuan tenaga dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini.

Penulis sadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran ke arah perbaikan sangat kami harapkan.

Akhirnya harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Jayapura, Agustus 2004

PENULIS

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB. I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB. II	
TINJAUAN MASALAH	6
A. Pengertian Posyandu	6
B. Beberapa Konsep Perilaku dan Faktor Yang Mempengaruhinya	8
C. Penimbangan Bulanan Anak Balita	14
BAB. III	
KERANGKA KONSEP	16
A. Kerangka dan Jenis Penelitian	16
B. Hipotesis	18
C. Definisi Operasional	19
BAB. IV	
METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Metode dan Jenis Penelitian	21
B. Waktu dan Lokasi	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Cara Pengumpulan Data	22
E. Pengolahan Data	23
F. Analisa Data	23

BAB. V	HASIL DAN PEMBAHASAN -----	24
	A. Gambaran umum lokasi penelitian -----	24
	B. Hasil -----	25
	C. Pembahasan -----	30
BAB. VI	KESIMPULAN DAN SARAN -----	35
	A. Kesimpulan -----	35
	B. Saran -----	36
DAFTAR PUSTAKA	-----	37
LAMPIRAN	-----	38

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Daftar Operasional -----	19
2. Karakteristik Responden dan Suami -----	26
3. Skor mean, standar deviasi dari variabel terikat dan variabel variabel bebas -----	30
4. Pearson chi-square terhadap perilaku menimbangkan anak balita di Posyandu Wijaya Kusuma -----	30
5. Crosstab Pengetahuan Ibu -----	31
6. Crosstab Sikap Ibu -----	31
7. Crosstab Kelengkapan Posyandu -----	32
8. Crosstab Pelayanan Posyandu -----	33
9. Crosstab Pembinaan Petugas Kesehatan -----	33

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Daftar Pertanyaan-pertanyaan -----	38
2. Surat Ijin Penelitian -----	45
3. Master Tabel -----	46
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian -----	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Didalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dinyatakan bahwa tujuan Pembangunan Kesehatan adalah " Tercapainya Kemampuan Hidup Sehat Bagi Setiap Penduduk Agar Mewujudkan Derajat Masyarakat Yang Optimal Sebagai Salah Satu Unsur Kesejahteraan Dari Tujuan Nasional ".

Selanjutnya dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dikemukakan bahwa sebagai salah satu kebijaksanaan umum yang digariskan adalah : Penyelenggaraan upaya kesehatan dilaksanakan secara menyeluruh, Terpadu, merata dan dapat diterima serta terjangkau oleh seluruh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat.

Pada kenyataannya konsep Posyandu telah diterima oleh masyarakat, hal ini terbukti dari jumlah Posyandu yang makin bertambah. Sebagai contoh pada tahun 1986 di 9 (sembilan) Propinsi saja terdapat 52.700 buah Posyandu, sementara pada tahun 1991 lebih dari 160.000 Posyandu.

Melihat perkembangan jumlah Posyandu ini, sudah tentu sangatlah menggembirakan. Karena dengan adanya Posyandu percepatan dalam mencapai tujuan Pembangunan Kesehatan dapat ditingkatkan.

Yang menjadi permasalahan sekarang adalah Apakah semua ibu-ibu yang berada di wilayah Posyandu tersebut sudah menimbangkan anaknya setiap bulan di Posyandu tersebut ?

Untuk menjawab ini sudah tentu perlu diadakan suatu studi evaluasi tentang kegiatan Posyandu tersebut.

Dengan memperbaiki institusi-institusi kesehatan dan dengan mengadakan program-program baru, kita memang bisa membuat pelayanan lebih merata dan lebih efisien, namun potensi terbesar untuk memperbaiki derajat kesehatan masyarakat terletak pada apa yang diperbuat masyarakat itu sendiri Sehubungan dengan kesehatan.

Kalau kita perhatikan apa yang dikemukakan oleh Victor Fuchs, jelas bahwa masyarakat itu sendiri yang akan menentukan derajat kesehatannya.

Sebagai contoh kita lihat hasil penelitian I.B. Mantra (1980) dan kawan-kawan yang menunjukkan bahwa :

80% responden ibu-ibu balita dari NTT, 95% dari Lampung, 77,8% dari Sumatra Utara. Pernah mendengar Posyandu, namun dalam pemanfaatannya di NTT hanya 77,0%, Lampung 87,0% dan 50% di Sumatra Utara.

Posyandu sebagai wadah dalam upaya Perbaikan Gizi belum mampu secara menyeluruh memberikan rangsangan kepada masyarakat dalam melihat masalah gizi dan kesehatan di lingkungannya.

Kelurahan VIM sebagai wilayah yang berada dalam kawasan perkotaan Kota Jayapura dengan kemudahan transportasi, tingkat pendidikan masyarakat yang memadai dan infrastruktur yang baik dalam indikator pencapaian cakupan D/S di Posyandu terhadap penimbangan anak balita belum mencapai angka yang diharapkan yaitu 80% dari seluruh anak balita yang ada.

Inilah yang mendorong penulis untuk meneliti serta mencari jawaban apa sebenarnya penyebab atau faktor-faktor yang mempengaruhi ibu-ibu dalam menimbangkan anaknya di Posyandu Wijaya Kusuma Kelurahan VIM Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura.

Mengapa hal ini penting diteliti, karena dengan mengetahui penyebab atau faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam menimbangkan anaknya, kita dapat memberi saran pada pengelola program pembangunan dibidang kesehatan khususnya yang berkaitan dengan Posyandu serta mencegah hal-hal yang tidak benar Sehubungan dengan perilaku ibu dalam menimbangkan anaknya.

Sebenarnya dengan menimbangkan anaknya setiap bulan, ibu-ibu akan mengetahui pertumbuhan kesehatannya. Dampak yang lebih luas lagi

adalah dengan terkontrolnya pertumbuhan dan kesehatan anaknya melalui penimbangan tersebut akan menciptakan generasi penerus yang sehat dan kuat dikemudian hari.

B. Perumusan Masalah.

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah :

" Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu-ibu didalam menimbangkan anaknya di Posyandu."

C. Tujuan Penelitian.

1. Tujuan Umum.

Ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu menimbangkan anaknya di Posyandu Wijaya Kusuma Kelurahan Vim Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura.

2. Tujuan Khusus.

- a. Ingin mengetahui hubungan faktor pengetahuan ibu-ibu tentang penimbangan dan hubungannya dengan status gizi anak terhadap perilaku ibu dalam menimbangkan anaknya di Posyandu.

-
- b. Ingin mengetahui pengaruh sikap ibu-ibu tentang penimbangan terhadap perilaku ibu dalam menimbangkan anaknya di Posyandu.
 - c. Ingin mengetahui pengaruh kelengkapan Posyandu terhadap perilaku ibu dalam menimbangkan anaknya di Posyandu.
 - d. Ingin mengetahui faktor pelayanan di Posyandu terhadap perilaku ibu dalam menimbangkan anaknya di Posyandu.

D. Manfaat Penelitian.

Beberapa manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah :

- 1. Penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu khususnya bagi penelitian dibidang kesehatan masyarakat.
- 2. Penelitian ini juga berguna untuk memberikan masukan-masukan bagi pelaksana program terutama untuk pengembangan serta pembinaan program penimbangan di Posyandu.
- 3. Bagi penulis sendiri, penelitian ini merupakan suatu pengalaman berharga terutama dalam hal menambah wawasan tentang masalah perilaku ibu-ibu dalam menimbangkan anaknya di Posyandu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Posyandu.

Eksistensi atau keberadaan pelayanan kesehatan bagi semua telah menjadi tujuan dari Sistem Kesehatan Nasional beberapa tahun ini, tepatnya sejak adanya konferensi Alma Alta mengenai Primary Health Care (Pelayanan Kesehatan Dasar) pada tahun 1978.

Di Indonesia kita kenal dengan nama PKMD (Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa) dan salah satu program yang menonjol adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu).

Menurut Departemen Kesehatan RI (1986), pengertian Posyandu adalah : “ Merupakan wadah partisipasi masyarakat di tingkat desa, menjadi forum komunikasi serta pelayanan kesehatan masyarakat antara sektor yang memadukan kegiatan pembangunan sektoralnya dengan kegiatan masyarakat ”.

Kalau kita kaitkan kembali antara pengertian Posyandu itu sendiri serta 3 (tiga) komponen yang berperan dalam Posyandu, maka sebenarnya ada 3 hal pokok kegiatan yang terjadi di dalam penyelenggaraan Posyandu yaitu :

a. Adanya keterpaduan 5 program kesehatan.

Lima (5) program utama yang diprioritaskan adalah program KIA, KB, Gizi, imunisasi dan penanggulangan diare, dimana kelima program diatas mempunyai dampak positif terhadap penurunan angka kematian bayi, anak balita dan angka kelahiran maupun fertilitas. Sudah tentu tidak hanya 5 program prioritas ini saja yang dilaksanakan di Posyandu, namun sesuai dengan masalah kesehatan setempat.

Jenis program dapat disesuaikan serta ditambah misalnya bagi daerah endemik malaria selain 5 program diatas juga disertai dengan kegiatan pemberantasan malaria.

Pelaksanaannya menggunakan sistem 5 meja, yaitu : Meja Pertama, tempat pendaftaran; Meja Kedua, tempat penimbangan; Meja Ketiga, pencatatan KMS; Meja Keempat, tempat penyuluhan serta; Meja Kelima, tempat pelayanan.

b. Adanya keterpaduan antar sektor yang terkait

Misalnya Departemen Pertanian, BKKBN Departemen Dalam Negeri, Departemen Agama dan lain-lain selain Departemen Kesehatan sendiri.

c. Adanya keterpaduan antara pelayanan oleh masyarakat dan pelayanan profesional

Pelayanan di Posyandu sebenarnya lebih bersifat preventif atau pencegahan, karena yang diberikan disitu terutama hanyalah diberikan merupakan usaha untuk menyadarkan masyarakat agar bagaimana cara hidup sehat.

Pelayanan oleh masyarakat yang dimaksud adalah berupa pencatatan, penimbangan serta penyuluhan berkenaan dengan hasil penimbangan atau topik lain yang berkaitan dengan program yang termasuk dalam Posyandu, sementara petugas kesehatan akan melanjutkan dengan memberikan pelayanan medis yang memang menjadi tugasnya, sehingga terjalinlah suatu pelayanan yang terpadu antara pelayanan masyarakat dan pelayanan profesional.

B. Beberapa Kosep Perilaku Dan Faktor Yang Mempengaruhinya.

Untuk dapat seseorang sampai kepada berperilaku, sudah tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhi, termasuk didalamnya perilaku masyarakat di dalam menimbangankan anaknya di Posyandu.

Sukidjo Notoatmodjo dan Solita Sarwono (1985) mengembangkan perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa (berpendapat, berpikir, bersikap dan sebagainya) untuk memberikan responsi terhadap situasi di luar subjek tersebut.

Responsi ini dapat bersifat aktif (dengan tindakan atau bersifat action).

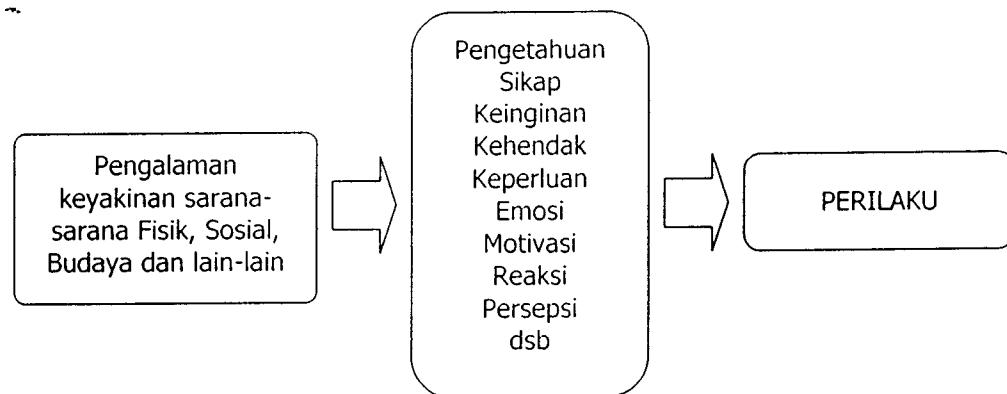
Lebih lanjut Sukidjo Notoatmodjo dan Solita Sarwono (1985) mengemukakan bahwa perilaku manusia cenderung bersifat holistic (menyeluruh) sehingga sulit untuk membedakan faktor-faktor manakah yang menyebabkan seseorang berperilaku tertentu.

Asumsi determinan perilaku dapat dilihat dalam Gambar. 1

I.B. Mantra (1980) dalam bukunya Perencanaan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat, mengutip pendapat Mathew yang mengemukakan kemungkinan seseorang berbuat tergantung dari hasil perpaduan :

- a. Kemungkinan bahwa kegiatan yang dilakukan akan bisa mencapai tujuan yang diinginkan.
- b. Pentingnya tujuan tersebut menurut yang bersangkutan.
- c. Sarana maupun usaha yang diperlukan untuk itu.

Gambar. 1 : Asumsi Determinan Perilaku Manusia



Sumber : Sukidjo Notoatmodjo dan Solita Sarwono, *Pengantar Ilmu Perilaku*, BPK FKM-UI.

Sementara itu Robert J. Kwick (1979) mengemukakan bahwa perilaku sebagai suatu tindakan atau perbuatan dari suatu organisme yang dapat diamati serta dipelajari.

Fishbein dan Ajzen (1976) melihat suatu proses terjadinya perilaku tertentu adalah hasil dari suatu interaksi antara sikap individu dengan pengaruh pandangan masyarakat sekitar sebagai suatu keputusan. Kerangka tersebut diajukan oleh Fishbein dan Ajzen yang disebut sebagai *Dinamika Proses*.

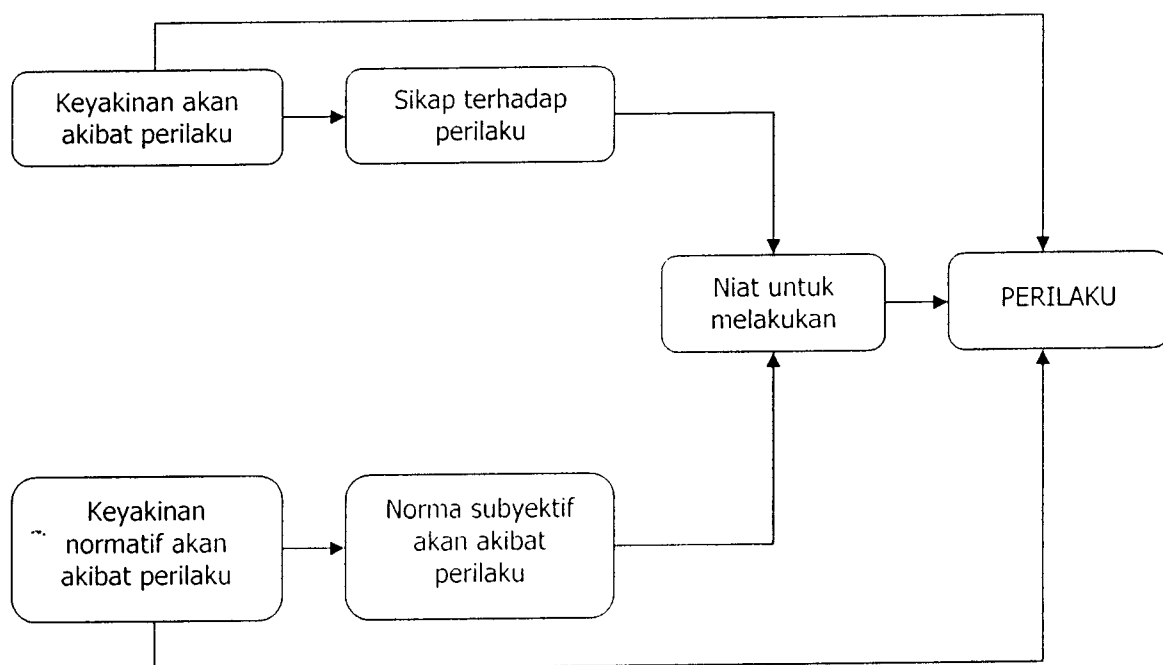
Kerangka model dinamika proses memberikan gambaran bahwa karakteristik dari tindakan individu sebagai hasil dari suatu proses, selain dipengaruhi oleh dimensi keyakinan akan akibat perilaku untuk terjadinya suatu sikap. Sikap akan benar menjadi perilaku seperti yang diharapkan apa bila interaksi antara sikap dengan norma subjektif tentang perilaku memberikan hasil niat yang positif. Dari dimensi niat yang diharapkan menjadi tindakan, Fishbein dan Ajzen mengemukakan bahwa ada faktor yang berpengaruh diluar kemampuan individu.

Komponen yang diajukan Fishbein dan Ajzen diuraikan sebagai berikut :

a. Keyakinan Akibat Perilaku.

Keyakinan akibat perilaku adalah berisi komponen pengetahuan tentang ide atau obyek. Aspek pengetahuan disini bukan hanya tentang arti, pengertian atau singkatan, tetapi pengetahuan yang juga mengandung aspek positif dan negatif.

Gambar. 2 : Model Dinamika Proses.



Sumber : Fishbein M. and I. Ajzen, *Belief, Attitude, Intention and Behaviour*.

b. Sikap Terhadap Perilaku

Komponen sikap akan berbentuk positif atau negatif tergantung kepada Apakah pengetahuan mengandung nilai positif atau negatif.

c. Keyakinan Normatif Akibat Perilaku.

Keyakinan normatif disini berisi komponen pengetahuan, tetapi berbeda dengan komponen pengetahuan diatas. Pengetahuan disini adalah hasil dari pengaruh orang lain yang berlaku dalam kehidupannya.

d. Norma Subyektif Tentang Perilaku.

Kotak ini berisikan keputusan yang dibuat oleh si-individu setelah mempertimbangkan pandangan orang-orang yang mempengaruhi norma subyektifnya. Si-individu dapat saja terpengaruh atau pun tidak tergantung dari tingkat kemampuan dan kepribadian dalam menghadapi kehendak orang lain.

e. Niat Untuk Melakukan Perilaku.

Pada kotak ini berisikan niat untuk melakukan suatu perilaku. Secara teoritis terbentuknya niat tergantung dari komponen sebelumnya yaitu interaksi antara sikap dengan norma subyektif.

f. Perilaku.

Kotak ini berisi tindakan (perilaku sesungguhnya) dari niat yang sudah terrealisasikan.

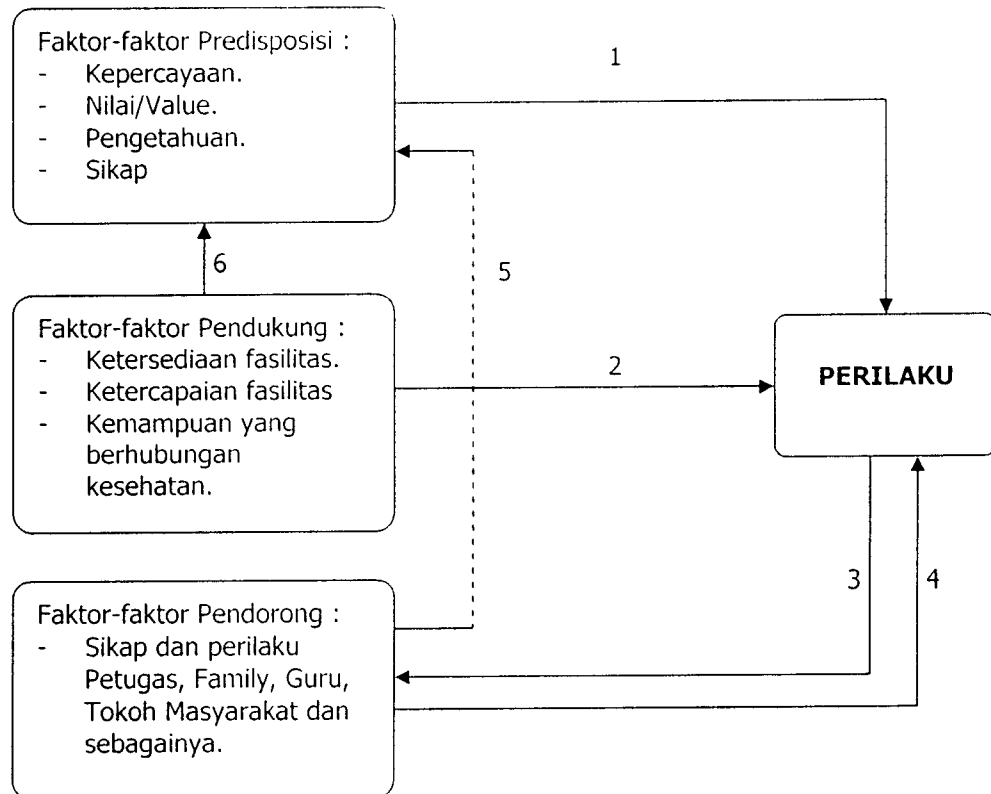
Konsep diatas, nampaknya lebih mendekati perilaku yang menekankan bahwa tindakan individu atau kelompok atau masyarakat, selain dipengaruhi oleh pengetahuan, kepercayaan dalam bentuk sikap, juga masih dipengaruhi oleh norma dan nilai.

Dari pembahasan pengertian dan konsep yang telah diajukan diatas, secara umum dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah perbuatan atau tindakan yang dilakukan kepentingan tertentu, yang dapat diamati dan dipelajari, dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut tidak saja dipengaruhi oleh faktor biologis dan lingkungan fisik saja, tetapi juga oleh lingkungan *Sosial Budaya*.

Skema yang digambarkan oleh L. Green et.al. menggambarkan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Disini terlihat adanya motivasi individu untuk bertindak.
2. Sumber daya/fasilitas yang membantu individu untuk bertindak.
3. Dengan adanya motivasi serta sumber daya/fasilitas tersebut, maka timbullah reaksi diri (perilaku) yang disebabkan orang lain.
4. Memperkuat perilaku yang telah ada atau menekan perilaku (reaksi) yang muncul.
5. Faktor dorongan atau tekanan tersebut mempengaruhi faktor predisposisi sebagaimana pengaruh dari faktor pendorong (6).

Gambar. 3 : Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku.



Sumber : Lawrence W. Green et.al, *Health Education Planning*.

C. Penimbangan Bulanan Anak Balita.

Penimbangan bulanan anak balita adalah merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan disetiap pelaksanaan Posyandu.

Hasil penimbangan ini merupakan suatu indikator bagi ibu-ibu dalam mengetahui Apakah anaknya ini sehat atau tidak dan ini pun dapat mempengaruhi perilaku ibu-ibu dalam penimbangan berikutnya.

Untuk melihat suatu gizi anak berdasarkan hasil penimbangan di Posyandu maka perlu dibandingkan terhadap suatu ukuran. Salah satu

ukuran yang didasarkan pada pertumbuhan berat badan disbanding dengan umur ($^{BB}/_{Umur}$) yang telah disepakati untuk Indonesia dibuat dalam bentuk suatu kartu yang disebut *Kartu Menuju Sehat* (KMS).

Untuk memonitor pertumbuhan anak tidak hanya diperlukan sekali atau dua kali penimbangan saja, tetapi setiap saat tertentu secara terus menerus, sehingga dapat di ikuti perkembangan pertumbuhannya.

Tujuan dari memonitor pertumbuhan ini adalah agar anak tidak jatuh kedalam keadaan gizi yang lebih jelek segala akibatnya.

Di Indonesia KMS dibuat dengan garis-garis batas sesuai dengan standar untuk gizi baik, gizi kurang dan gizi buruk. Pada bagian bawah adalah kotak-kotak kalender yang harus di isi pada angka 0 bulan kelahiran anak dan kemudian ditulis semua bulan yang akan dilewati anak sampai anak berusia 5 tahun.

BAB III

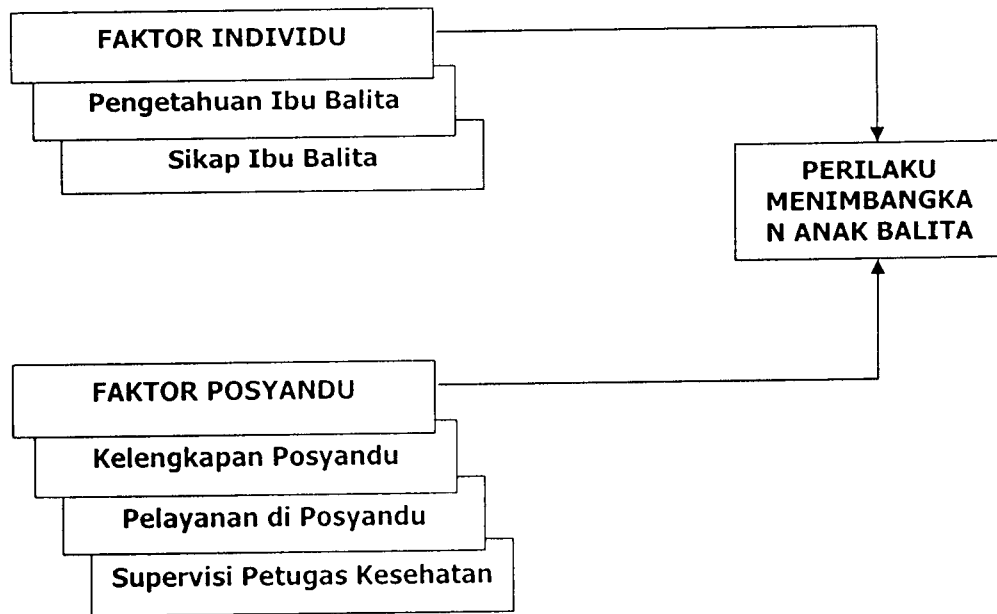
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep.

Jika kita perhatikan pada apa yang telah disampaikan pada bab sebelumnya yaitu Tinjauan Kepustakaan, ternyata banyak sekali terungkap faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang didalam berperilaku tertentu, termasuk yang mempengaruhi masyarakat didalam menimbangkan anaknya di Posyandu. Misalnya dari unsur individu itu sendiri seperti faktor pengetahuan dan sikap. Baik L. Green, Benyamin S. Bloom maupun I.B. Mantra mengemukakan secara luas bahwa betapa berpengaruhnya faktor-faktor diatas. Disamping itu ternyata faktor yang berkaitan dengan sarana juga dikemukakan oleh ketiga pakar tersebut diatas. Sementara Fishbein dan Ajzen disamping mengemukakan hal-hal yang seperti tersebut diatas ternyata faktor-faktor pengaruh dari luar seperti masyarakat, kader petugas dan sebagainya juga mempengaruhi seseorang untuk berperilaku untuk menimbangkan anaknya di Posyandu. Dan banyak lagi pendapat yang disampaikan para sarjana maupun pakar yang mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang.

Dari beberapa pemikiran diatas maka dibuatlah suatu kerangka konsep penelitian seperti yang terlihat dalam Gambar. 4.

Gambar. 4 : Kerangka Konsep Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menimbang Anak Balitanya Di Posyandu.



Variabel yang akan diamati dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

Yaitu perilaku ibu-ibu yang menimbangkan anaknya ke Posyandu yang diukur dengan frekwensi anak yang ditimbang dalam periode 6 bulan terakhir, yaitu anak Balita yang berusia 0 – 59 bulan.

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*).

Yaitu variabel yang termasuk didalam faktor-faktor individu dan Posyandu yang mempengaruhi perilaku ibu dalam menimbangkan anaknya.

Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Faktor Individu :

- a. Pengetahuan ibu tentang penimbangan.
- b. Sikap ibu-ibu terhadap penimbangan.

Faktor Posyandu :

- c. Kelengkapan Posyandu
- a. Pelayanan di Posyandu.
- b. Pembinaan oleh Petugas Posyandu.

B. Hipotesis.

1. Hipotesis Mayor.

Ada pengaruh faktor-faktor individu dan Posyandu terhadap perilaku ibu dalam menimbangkan anaknya di Posyandu.

2. Hipoetesis Minor.

- a. Semakin baik pengetahuan ibu tentang penimbangan, semakin sering ibu menimbangkan anaknya di Posyandu.
- b. Semakin baik sikap ibu terhadap penimbangan, semakin sering ibu menimbangkan anaknya di Posyandu.
- c. Semakin lengkap sarana yang digunakan di Posyandu, semakin sering ibu menimbangkan anaknya di Posyandu.
- d. Semakin baik pelayanan di Posyandu, semakin sering ibu menimbangkan anaknya di Posyandu.
- e. Semakin baik pembinaan yang dilaksanakan petugas kesehatan, semakin sering ibu menimbangkan anaknya di Posyandu.

C. Definisi Operasional.

Tabel. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala/Nilai
1.	Pengetahuan ibu tentang penimbangan.	Mengetahui tentang tujuan/manfaat penimbangan dan hubungannya dengan keadaan gizi anak.	Interval : 1 – 13
2.	Sikap ibu terhadap penimbangan.	Pendapat atau pandangan terhadap pentingnya penimbangan	Interval : 1 – 13
3.	Kelengkapan Posyandu.	Tersedianya 8 bahan dan perlengkapan di Posyandu.	Interval : 1 – 7,5
4.	Pelayanan di Posyandu.	Pelaksanaan seluruh kegiatan di Posyandu.	Interval : 1 – 10

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala/Nilai
5.	Pembinaan oleh petugas kesehatan.	Kehadiran petugas kesehatan dan kegiatan penyuluhan dalam rangka program penimbangan, serta pembinaannya baik pada saat Posyandu maupun bukan.	Interval : 1 – 19
6.	Perilaku menimbangkan anak.	Kegiatan ibu-ibu menimbangkan anaknya di Posyandu.	Interval : 0 – 3

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode "*Survey Analitik Dengan Pendekatan Cross Sectional*", artinya penelitian ini hanya mengkaji masalah-masalah keadaan obyek pada waktu penelitian berlangsung. Namun penelitian ini juga bisa disebut penelitian korelasi karena dalam penelitian ini mencoba mendeteksi sejauh mana variabel saling berkaitan berdasarkan koefisien korelasi.

B. Waktu Dan Lokasi.

Waktu penelitian adalah pada bulan Agustus dengan lokasi penelitian di Posyandu Wijaya Kusuma, RT/RW 02/IX Kelurahan Vim Kotaraja Dalam.

C. Populasi Dan Sampel.

1. Populasi.

Sebagai unit populasi yang diteliti adalah semua itu Ibu rumah tangga yang ada di Posyandu Wijaya Kusuma.

2. Sampel.

Sebagai sampelnya adalah ibu-ibu yang mempunyai anak balita dan mempunyai KMS serta menimbangkan anaknya di Posyandu Wijaya Kusuma yang berjumlah 40 orang Ibu.

D. Cara Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada sasaran. Jenis data yang digunakan adalah :

1. Data Sekunder

- Data sekunder di peroleh dari Wawancara dengan Ibu Kader.

2. Data Primer

- Data dari register penimbang balita.
- Quisioner.

E. Pengolahan Data.

Pengolahan data dilaksanakan pertama-tama dengan jalan mengoreksi setiap jawaban yang masuk dari responden. Setelah itu masing-masing jawaban kita nilai sesuai dengan nilai yang tertera pada setiap pertanyaan.

F. Analisa Data.

Analisa data yang dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui Apakah ada pengaruh variabel-variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*) serta Apakah ada pengaruh interaksi antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.

Metode statistik yang digunakan dalam analisa ini adalah : Analisa Prosentase digunakan untuk melakukan analisa terhadap distribusi frekwensi.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

Penelitian dilakukan di Posyandu Wijaya Kusuma, Kelurahan Vim Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura. Kelurahan Vim berada pada ketinggian tanah 25 M dari permukaan laut, dengan suhu udara rata-rata 25°.

Luas area Kelurahan Vim adalah 17,9 Km², dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kelurahan Entrop

Sebelah Selatan : Kelurahan Asano dan Kelurahan Awiyo

Sebelah Barat : Kelurahan Hedam dan Kelurahan Yabansai

Sebelah Timur : Kampung Tobati

Jumlah penduduk di Kelurahan Vim (2003) adalah 14,437 orang yang terdiri dari :

Laki-laki = 7695 orang

Perempuan = 6742 orang

B. Hasil.

Pengumpulan data ini dilakukan terhadap 40 Ibu Balita yang merupakan pengunjung Posyandu dan berdomisili di wilayah Posyandu Wijaya Kusuma Kelurahan Vim Distrik Jayapura Selatan.

1. Data Dasar Responden.

1.1. Umur Responden.

Umur responden berkisar 17-46 tahun dengan perincian sebagai berikut : <20 tahun 1 responden (2,5%); 20-29 tahun 23 responden (57,5%); 30-39 tahun 13 responden (32,5%); 40-49 tahun 3 responden (7,5%). Rata-rata umur responden adalah 28 tahun. Disini terlihat bahwa ternyata kebanyakan umur responden adalah antara 20-29 tahun (57,5%). Dari data ini kita mendapatkan gambaran bahwa ternyata ibu-ibu (responden) kebanyakan masuk ke dalam kelompok umur yang produktif dan energik sehingga kalau kita lihat dari segi fisik seyogianya ibu-ibu tersebut tidak mempunyai problem untuk menimbangkan anak balitanya di Posyandu.

Sementara itu umur suami responden terlihat bahwa 20-29 tahun 5 orang (12,5%); 30-39 tahun 27 orang (67,5%); 40-49 tahun (20,0%). Rata-rata umur suami adalah 33 tahun.

1.2. Pendidikan Formal

Tabel 2 mengemukakan pendidikan formal responden dan suami responden yang dapat memberikan gambaran tentang tingkat intelektualitas dari responden maupun suaminya.

Tabel. 2 Karakteristik Responden dan Suami

JENIS KARAKTERISTIK	RESPONDEN		SUAMI	
	n	%	n	%
1. Umur				
< 20 Tahun	1	2,5	-	-
20 – 29 Tahun	23	57,5	5	12,5
30 – 39 Tahun	13	32,5	27	67,5
40 – 49 Tahun	3	7,5	8	20,0
2. Pendidikan				
- SD	1	2,5	1	2,5
- SLTP	9	22,5	3	7,5
- SLTA	25	62,5	24	60,0
- Akademi	3	7,5	8	20,0
- Universitas	2	5,0	4	10,0
3. Pekerjaan				
- Ibu Rumah Tangga	32	80,0	-	-
- Pegawai Negeri	7	17,5	14	35,0
- Pegawai Swasta	-	-	8	20,0
- Buruh	-	-	1	2,5
- Pedagang	-	-	1	2,5
- Wiraswasta	-	-	11	27,5
- Sopir	-	-	1	2,5
- Lain-lain	1	2,5	4	10,0
4. Jumlah Balita				
- 1 Balita	34	85,0		
- 2 Balita	6	15,0		

Sumber : Data Primer Diolah, 2004

Dari tabel 2 diatas kita mendapatkan data bahwa ternyata responden paling banyak berpendidikan SLTA yaitu 62,5%, disusul dengan mereka yang berpendidikan SLTP 22,5% dan Akademik 7,5%. Sementara itu mereka yang berpendidikan Universitas 5,0% dan SD 2,5%. Dari sini kita mendapatkan gambaran bahwa sebenarnya sebagian besar dari responden telah mempunyai pendidikan yang cukup dan bahkan ada yang berpendidikan tinggi. Dengan perkataan lain bahwa dengan pendidikan yang mereka punyai di atas, sebenarnya merupakan sesuatu hal yang positif dalam menunjang responden menimbangakan anaknya di Posyandu.

1.3. Pekerjaan Posyandu.

Pekerjaan responden dan suami secara keseluruhan dapat dilihat pada table 2.

Pada umumnya responden adalah Ibu Rumah Tangga (80,0%), sementara (17,5%) lainnya Pegawai Negeri Sipil dan lainnya (2,5%).

Dari data di atas kita mendapat gambaran bahwa seyogianya sebagian besar responden cukup mempunyai waktu dalam mengantarkan anaknya untuk ditimbang di Posyandu

1.4. Jumlah Balita Yang Dipunyai.

Jumlah responden yang mempunyai 1 balita 85,0% dan sekitar 15,0% mempunyai 2 balita.

2. Pengetahuan Ibu Tentang Penimbangan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan tentang penimbangan $\geq 9,73$ adalah 35 adalah ibu (87,5%), sedangkan yang mempunyai pengetahuan tentang penimbangan $< 9,73$ adalah 5 Ibu (12,5%), sehingga dapatlah dikatakan bahwa secara rata-rata pengetahuan responden baik.

3. Sikap Ibu Terhadap Penimbangan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sikap terhadap penimbangan $\geq 7,88$ adalah 29 Ibu (72,5%), sedangkan responden yang mempunyai sikap $< 7,88$ adalah 11 Ibu (27,5%). Dari data-data diatas kita mendapatkan gambaran bahwa pada umumnya sikap ibu-ibu terhadap penimbangan sudah baik.

4. Persepsi Ibu Terhadap Kelengkapan Posyandu.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengatakan bahwa kelengkapan Posyandu $\geq 4,44$ adalah 17 Ibu (42,5%), sedangkan responden yang mengatakan kelengkapan Posyandu $< 4,44$ adalah 23 Ibu (57,5%), sehingga dikatakan bahwa secara rata-rata responden berpandangan bahwa kelengkapan Posyandu masuk dalam kategori sedang.

5. Persepsi Ibu Terhadap Pelayanan Posyandu.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa responden yang menyatakan bahwa pelayanan di Posyandu $\geq 4,63$ adalah 25 Ibu (62,5%), sedangkan responden yang menyatakan pelayanan di Posyandu $< 4,65$ adalah 15 Ibu (37,4%).

6. Persepsi Ibu Terhadap Pembinaan Oleh Petugas Kesehatan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengatakan pembinaan oleh petugas kesehatan $\geq 7,30$ adalah 15 orang (37,5%), sedangkan responden yang mengatakan pembinaan oleh petugas kesehatan $< 7,30$ adalah 25 orang (62,5%).

Tabel 3 Skor Mean, Standar Deviasi dari Varibel Terikat dan Varibel-Variabel Bebas

VARIABEL	MEAN	STANDAR DEVIASI
Penimbangan Balita	5,45	,749
Pengetahuan Ibu	9,73	1,240
Sikap Ibu	7,88	1,114
Kelengkapan Posyandu	4,4375	1,26180
Pelayanan Posyandu	4,6250	,74032
Supervisi Petugas Kesehatan	7,3000	1,15913

Sumber : Data Primer Diolah, 2004

C. Pembahasan.

Tabel 4 Pearson Chi-Square Terhadap Perilaku Menimbangkan Anak Balita di Posyandu Wijaya Kusuma

VARIABEL	VALUE	ASYMP. SIG (2-sided)
Pengetahuan Ibu	6,984 ^b	,008
Sikap Ibu	,559 ^b	,455
Kelengkapan Posyandu	,753 ^b	,385,
Pelayanan Posyandu	1,320 ^b	,251
Supervisi Petugas Kesehatan	6,061 ^b	,033

1. Pengetahuan Ibu Tentang Penimbangan.

Tabel 5 Crosstab Pengetahuan Ibu

VARIABEL		PENGETAHUAN		Total
		< 9,73	>= 9,73	
FREKTIM 1	5,00 Count	5	13	18
	% Within Frektim	27,8 %	72,2%	100,0%
	6,00 Count	0	22	22
	% Within Frektim	10%	100,0%	100,0%
TOTAL	Count	5	35	40
	% Within Frektim	12,5%	87,5%	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2004

Pengetahuan Ibu dengan perilaku menimbangkan anak balitanya di Posyandu secara statistik mempunyai hubungan yang bermakna X^2 hitung = 6,984 > P = 0,005 sehingga hipotesa tentang semakin baik pengetahuan ibu tentang penimbangan, semakin sering ibu menimbangkan anaknya di Posyandu, dapat di buktikan secara statistik.

2. Sikap Ibu Terhadap Penimbangan.

Tabel 6 Crosstab Sikap Ibu

VARIABEL		SIKAP		Total
		< 7,88	>= 7,88	
FREKTIM 1	5,00 Count	6	12	18
	% Within Frektim	33,3 %	66,7%	100,0%
	6,00 Count	5	17	22
	% Within Frektim	22,7%	77,3%	100,0%
TOTAL	Count	11	29	40
	% Within Frektim	27,5%	72,5%	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2004

Hasil penelitian tentang sikap Ibu dengan perilaku menimbangkan anak balitanya secara statistik mempunyai hubungan yang tidak bermakna X^2 hitung = 0,559 > P = 0,05, sehingga hipotesa tentang semakin baik sikap ibu terhadap penimbangan, semakin sering ibu menimbangkan anaknya di Posyandu, secara statistik dapat di buktikan.

3. Kelengkapan Posyandu.

Tabel 7 Crosstab Kelengkapan Posyandu

VARIABEL		SIKAP		Total
		< 4,44	>= 4,44	
FREKTIM 1	5,00 Count	9	9	18
	% Within Frektim	50,0 %	50,0%	100,0%
	6,00 Count	14	8	22
	% Within Frektim	63,6%	36,4%	100,0%
TOTAL	Count	23	17	40
	% Witlin Frektim	57,5%	42,5%	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2004

Persepsi Ibu terhadap kelengkapan Posyandu dengan perilaku menimbangkan anak mempunyai hubungan yang tidak bermakna X^2 hitung = 0,753 > P = 0,05. Artinya bahwa hipotesa semakin lenngkap sarana yang digunakan di Posyandu, semakin sering ibu menimbangkan anaknya di Posyandu, secara statistik dapat dibuktikan.

4. Pelayanan Posyandu.

Tabel 8 Crosstab Pelayanan Posyandu

VARIABEL		SIKAP		Total
		< 4,63	>= 4,63	
FREKTIM 1	5,00 Count	5	13	18
	% Within Frektim	27,8 %	72,2%	100,0%
	6,00 Count	10	8	22
	% Within Frektim	45,5%	54,5%	100,0%
TOTAL	Count	15	25	40
	% Within Frektim	37,5%	62,5%	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2004

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara pelayanan di Posyandu dengan perilaku ibu dalam menimbangkan anaknya di Posyandu mempunyai hubungan yang tidak bermakna X^2 hitung = 1,320 > P = 0,05, sehingga hasil penelitian ini secara statistik dapat membuktikan hipotesa tentang semakin baik pelayanan di Posyandu, semakin sering ibu menimbangkan anak balitanya.

5. Pembinaan Oleh Petugas Kesehatan.

Tabel 9 Crosstab Pembinaan Oleh Petugas Kesehatan

VARIABEL		SIKAP		Total
		< 7,30	>= 7,30	
FREKTIM 1	5,00 Count	15	3	18
	% Within Frektim	83,3 %	16,7%	100,0%
	6,00 Count	10	12	22
	% Within Frektim	45,5%	54,5%	100,0%
TOTAL	Count	25	15	40
	% Within Frektim	62,5%	37,5%	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2004

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara pembinaan oleh petugas kesehatan dengan perilaku menimbangkan anak balitanya mempunyai suatu hubungan yang bermakna X^2 hitung = 6,061 > 0,05, sehingga ini dapat membuktikan hipotesa semakin aktif pembinaan dilakukan oleh petugas kesehatan terhadap ibu, semakin aktif ibu menimbangkan anak balitanya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

1. Hipotesa pertama yaitu semakin baik pengetahuan ibu tentang penimbangan, semakin sering ibu menimbangkan anak balitanya di Posyandu, secara statistik dapat dibuktikan bermakna.
2. Hipotesa kedua yaitu semakin baik sikap ibu terhadap penimbangan, semakin sering ibu menimbangkan anak balitanya, secara statistik tidak dibuktikan bermakna.
3. Hipotesa ketiga yaitu semakin lengkap sarana yang digunakan di Posyandu, semakin sering ibu menimbangkan anak balitanya di Posyandu, secara statistik tidak dibuktikan bermakna.
4. Semakin baik pelayanan di Posyandu, semakin sering ibu menimbangkan anak balitanya di Posyandu, secara statistik tidak dibuktikan bermakna.
5. Hipotesa Mayor yaitu Ada pengaruh faktor-faktor individu dan Posyandu terhadap perilaku ibu dalam menimbangka anak balitanya di Posyandu, secar statistik dapat dibuktikan bermakna dengan nilai.

B. Saran.

Dengan memperhatikan hasil-hasil penelitian diatas maka dnegan ini karni menyarakan kepada PUSKESMAS (Pusat Kesehatan Masyarakat) :

1. Pembinaan terhadap Kader terutama dalam menangani program penimbangan perlu dilakukan secara berkala dan terus-menerus, mengingat peranan mereka dalam kelancaran program sangat membantu.
2. Peningkatan pelayanan di Posyandu dalam bentuk kecepatan pelayanan masih perlu diperbaiki diusahakan kurang dari ½ jam sudah terlayani, keramahan pada saat pelayanan serta kelengkapan bahan pendukung seperti sarana penimbangan, KMS dan sebagainya perlu diperhatikan mengingat faktor pelayanan di Posyandu pun merupakan salah satu faktor yang dapat membantu kelancaran program, walaupun pada kenyataannya pelayanan di Posyandu sudah termasuk dalam kategori cukup.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Dep. Kes. RI, Sistim Kesehatan Nasional, Jakarta, 1982
- Pusat PKM Dep. Kes. Dan BPS, Pedoman Pencacahan Posyandu dan Puskesmas, Jakarta, Mei 1991.
- Purnawan Junaidi dan kawan-kawan, Program UPGK didalam Posyandu, FKM-UI & Dit. Bina Gizi. Dit. Jen. Bin. Kes. Mas, Dep. Kes. RI, Jakarta, 1989.
- Dep. Kes, Posyandu, Draft, No.3, 1986.
- Sukidjo Notoatmodjo et.al, Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan, Badan Penerbit Kesehatan Masyarakat, FKM-UI, Jakarta, 1985.
- I.B. Mantra, Perencanaan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat, Dep. Kes. RI, Jakarta, 1980.
- I.B. Mantra, Perencanaan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat, Pusat PKM Dep. Kes. RI, Jakarta, 1989.
- Lawrence W. Green et.al, Health Education Planning a Diagnostic Approach, California ; Mayfield Publishing, 1980
- Direktorat Gizi Dep. Kes. RI, Laporan Loka Karya Gizi, Dep. Kes. RI, Jakarta, 1975.
- Komisi Teknis Perbaikan Menu Makanan Rakyat, Pokok-Pokok Petunjuk Pelaksanaan Program Nasional UPGK, Dit. Gizi. Kes. RI, Jakarta, 1978.
- Sahat Sihotang dan Rianto Adi, Penelitian Posyandu di Jakarta, Pusat Peneltian Unika Atmajaya, Jakarta.
- Warta Posyandu, Rangkuman Hasil Penelitian Pengelolaan Posyandu, Jakarta, Maret 1990.
- Sihol Hutagalung, Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku Ibu dalam menimbangkan anaknya di Posyandu Kotip Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Skripsi, 1992.

No. Responden :

Alamat Posyandu :

DAFTAR PERTANYAAN :

Penel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam
Menimbangkan Anaknya di Posyandu Wijaya Kusurna Kelurahan
Vim Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura

II. Karakteristik Individu/Keluarga.

1. Nama Responden (Istri) :

2. U m u r : tahun V1

3. Alamat Responden :
.....
.....
.....

4. Apakah Pekerjaan Pokok Ibu :

1. Ibu Rumah Tangga ☐ V2
2. Pegawai Negeri
3. Pegawai Swasta
4. Bertani
5. Buruh
6. Pedagang :
7. Wiraswasta
8. Lain-lain, sebutkan

5. Jenjang pendidikan tertinggi apakah yang pernah ibu capai ?

1. Tidak Sekolah ☐ V3
2. SD. Tidak Tamat
3. SD/Sederajat
4. SLTP/Sederajat
5. SLTA/Sederajat
6. Akademik/Sederajat
7. Universitas

6. Nama Suami :

7. U m u r : tahun V4

8. Pekerjaan Pokok Suami :

1. Tidak bekerja ☐ V5
2. Pegawai Negeri
3. Pegawai Swasta
4. Bertani
5. Buruh
6. Pedagang :
7. Wiraswasta
8. Lain-lain, sebutkan

9. Jenjang pendidikan tertinggi apakah yang pernah suami ibu capai ?

1. Tidak Sekolah ☐ V6
2. SD. Tidak Tamat
3. SD/Sederajat
4. SLTP/Sederajat
5. SLTA/Sederajat
6. Akademik/Sederajat
7. Universitas

10. a. Berapakah anak ibu yang berumur dibawah lima tahun (balita) saat ini ? Orang ☐ V7

b. Berapakah anak ibu yang terkecil (bungsu) saat ini ? orang ☐ V8

11. Berapa kalikah anak balita ibu yang terkecil (bungsu) ditimbang dalam 6 bulan ini : Kali ☐ 9

III. Pertanyaan-pertanyaan tentang Variabel-variabel bebas (Independent Variables)

[3] 12. Apakah Posyandu di daerah ibu tempatnya tetap ?
1. Ya (1) ☐ 10
2. Tidak (0)

[3] 13. Apakah gedung Posyandu di tempat ibu mempunyai :
a. Ruang tunggu ? Ya, (1) Tidak (0) ☐ 11

[3] 14. Menurut ibu, Apakah barang-barang tersebut dibawah ini tersedia di Posyandu ? (Jawaban dari responden konfirmasi dengan data sekunder di Posyandu, atau pengamatan langsung).
1. Meja, Kursi (0,5)
2. Tanda tulisan di meja (0,5)
3. Poster/Gambar (0,5)
4. Dacin (1)
5. Celana/sarung timbang (0,5)
6. Alat peraga di meja (0,5)
7. Pemberian Makanan Tambahan (1) ☐ 12

[1] 15. Menurut ibu, apa tujuan dari penimbangan dari penimbangan anak Balita ?

- | | | |
|---------------------------------|-----|-------------------------|
| 1. Mengetahui perkembangan anak | (1) | <input type="text"/> 13 |
| 2. Mengetahui Berat Badan Anak | (1) | |
| 3. Mengetahui Apakah anak sehat | (1) | |
| 4. Tidak tahu | (0) | |

[1] 16. Menurut ibu, anak umur berapakah yang perlu ditimbang ?

- | | | |
|------------------------------|-----|-------------------------|
| 1. Anak balita (0 – 5 tahun) | (1) | <input type="text"/> 14 |
| 2. Bayi saja (0 – 1 tahun) | (0) | |
| 3. Semua anak | (0) | |
| 4. Tidak tahu | (0) | |

[1] 17. Menurut ibu, kapankah seharusnya anak pertama kali ditimbang ?

- | | | |
|----------------------------|-----|-------------------------|
| 1. Sejak Lahir | (1) | <input type="text"/> 15 |
| 2. Kapan saja | (0) | |
| 3. Tidak tahu | (0) | |
| 4. Lainnya, sebutkan | (0) | |

[1] 18. Menurut ibu, selanjutnya kapan sajakah anak balita harus ditimbang ?

- | | | |
|--------------------------------|-----|-------------------------|
| 1. Setiap bulan secara teratur | (1) | <input type="text"/> 16 |
| 2. Kapan saja secepatnya | (0) | |
| 3. Tidak tahu | (0) | |
| 4. Lainnya, sebutkan | (0) | |

[1] 19. Setelah anak berumur 5 tahun, menurut ibu Apakah anak tersebut masih harus ditimbang ?

- | | | |
|---------------|-----|-------------------------|
| 1. Ya | (1) | <input type="text"/> 17 |
| 2. Tidak | (0) | |
| 3. Tidak tahu | (0) | |

[1] 20. Bila anak ibu sehat, menurut ibu Apakah masih perlu ditimbang ?

- | | | |
|---------------|-----|-------------------------|
| 1. Ya | (1) | <input type="text"/> 18 |
| 2. Tidak | (0) | |
| 3. Tidak tahu | (0) | |

[6] 21. Selama mengikuti penimbangan, Apakah anak ibu pernah berat badannya tidak naik ? (Kalau ada, lihat di KMS)

1. Ya, pernah ☐ 19
2. Tidak pernah

[6] 22. a. Bila pernah, Apakah ibu mendapat penjelasan khusus dari kader tentang upaya menaikkan berat badan anaknya ?

1. Ya (1) 2. Tidak (0) ☐ 20

b. Bila tidak pernah, Apakah ibu mendapat komentar atau pujian dari kader ?

1. Ya (1) 2. Tidak (0) ☐ 21

[2] 23. Menurut ibu, Apakah penimbangan anak balita bermanfaat bagi anak ibu ?

1. Ya (1) 2. Tidak (0) ☐ 22

Bila ya, sampai sejauh manakah manfaat penimbangan tersebut, (Sangat bermanfaat, cukup bermanfaat atau kurang bermanfaat).

1. Sangat bermanfaat (3)
2. Cukup bermanfaat (2)
3. Kurang bermanfaat (1) ☐ 23

[2] 24. Bila ada anak tetangga ibu yang mempunyai anak balita, merencanakan untuk menimbangkan anaknya setiap bulan di Posyandu. bagaimana pendapat ibu ?

1. Tidak setuju (0)
2. Ragu (1)
3. Setuju (2)
4. Sangat setuju (3) ☐ 24

[1] 25. (Tunjukkan KMS yang menunjukkan Status Gizi). Menurut ibu, bagaimanakah keadaan anak yang memiliki KMS ini ?

- | | | |
|----------------------------|-----|-------------------------|
| 1. Status Gizi Buruk | (0) | <input type="text"/> 25 |
| 2. Status Gizi Kurang | (0) | |
| 3. Status Gizi Baik | (1) | |
| 4. Lainnya, sebutkan | (0) | |
| 5. Tidak tahu | (0) | |

[1] 26. (Tunjukkan KMS yang menunjukkan Status Gizi). Menurut ibu, bagaimanakah keadaan anak yang memiliki KMS ini ?

- | | | |
|----------------------------|-----|-------------------------|
| 1. Status Gizi Buruk | (0) | <input type="text"/> 26 |
| 2. Status Gizi Kurang | (1) | |
| 3. Status Gizi Baik | (0) | |
| 4. Lainnya, sebutkan | (0) | |
| 5. Tidak tahu | (0) | |

[1] 27. Bila keadaan anak ibu demikian, apa yang akan ibu lakukan ?

- | | | |
|---|-----|-------------------------|
| 1. Diberi makanan yang lebih banyak dan bergizi | (1) | <input type="text"/> 27 |
| 2. Dibawah ke dokter/puskesmas | (0) | |
| 3. Dibiarkan saja | (0) | |
| 4. Lainnya, sebutkan | (0) | |
| 5. Tidak tahu | (0) | |

[1] 28. (Tunjukkan KMS yang menunjukkan Status Gizi). Menurut ibu, bagaimanakah keadaan anak yang memiliki KMS ini ?

- | | | |
|----------------------------|-----|-------------------------|
| 1. Status Gizi Buruk | (1) | <input type="text"/> 28 |
| 2. Status Gizi Kurang | (0) | |
| 3. Status Gizi Baik | (0) | |
| 4. Lainnya, sebutkan | (0) | |
| 5. Tidak tahu | (0) | |

[1] 29. Bila keadaan anak ibu demikian, apa yang akan ibu lakukan ?

- | | | |
|---|-----|-------------------------|
| 1. Diberi makanan yang lebih banyak dan bergizi | (1) | <input type="text"/> 29 |
| 2. Dibawah ke dokter/puskesmas | (0) | |
| 3. Dibiarkan saja | (0) | |
| 4. Lainnya, sebutkan | (0) | |
| 5. Tidak tahu | (0) | |

[4] 30. Dari segi pelayanan, menurut ibu Apakah jadwal penimbangan di Posyandu teratur setiap bulannya ?

1. Ya (1)

2. Tidak (0)

30

[4] 31. Berapa lamakah rata-rata waktu yang ibu perlukan dari awal hingga saat penimbangan anak di Posyandu ?

1. 0 – 30 menit (2)

2. 31 – 1 jam (1)

3. > 1 jam (0)

31

[4] 32. Menurut ibu, bagaimanakah pelayanan yang diberikan pada saat penimbangan di Posyandu ?

1. Sangat baik (3)

2. Baik (2)

3. Sedang (1)

4. Kurang (0)

32

[5] 33. Dalam 3 bulan terakhir ini, Apakah ibu pernah melihat petugas kesehatan datang mengadakan penyuluhan mengenai Penimbangan/Posyandu/Kesehatan selain dari Posyandu? (Jawaban responden konfirmasi dengan catatan yang ada di Posyandu).

1. Pernah (1)

2. Tidak Pernah (0)

33

[5] 34. Bila pernah, berapa kali ?

1. 1 kali (1)

2. 2 kali (2)

3. 3 kali/lebih (3)

34

[5] 35. Selama mengikuti penimbangan 3 bulan terakhir, berapa kali petugas kesehatan datang di Posyandu ?

1. Sering [3x] (3)

2. Kadang-kadang [2x] (2)

3. Jarang [1x] (1)

4. Tidak pernah [0] (0)

35

[5] 36. Selama ibu mengikuti penimbangan (dalam 3 bulan terakhir), berapa kali ibu mendapat penyuluhan dari petugas kesehatan pada saat pelaksanaan Posyandu ?

1. [3x] (3)
2. [2x] (2)
3. [1x] (1)
4. [0x] (0)

36

37. Berapakah jarak (meter) rumah Ibu ke Posyandu ini ?

38. Siapakah yang mengajak Ibu berkunjung ke Posyandu ?

39. Daya tarik apa sehingga Ibu datang ke Posyandu ?

40. Jika bulan ini bukan bulan Vitamin -A, apakah Ibu tetap datang ke Posyandu ?



**DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
PUSAT PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA**

Jl. Padang Bulan II Abepura - Jayapura Telp. (0967) 584280, 583461

Jayapura, 9 Agustus 2004

Nomor : DL.02.02.6.U.....⁹³⁰
Lamp : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Ka kelurahan jayapura selatan
Di-

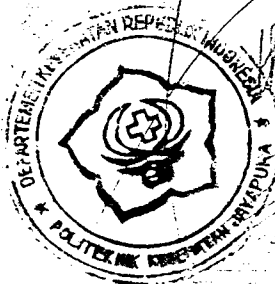
J a y a p u r a

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan akhir di Politeknik Kesehatan Jayapura, mahasiswa / i semester VI (enam) diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) melalui proses kegiatan penelitian lapangan.

Sehubungan dengan maksud tersebut, kami mohon bantuan Bapak / Ibu kiranya dapat memberi izin penelitian pada mahasiswa :

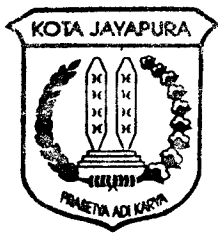
Nama : Mince yoke Simunapendi
NIM : 201 201 319
Judul Penelitian : Faktor - factor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam menimbangkan anak balitanya di posyandu wijaya kusuma kelurahan Vim distrik jayapura selaytan kota jayapura.
Tempat Penelitian : Kelurahan Vim
Lama Penelitian : ± 3 Minggu

Demikian permohonan kami , atas perhatian dan bantuannya diucapkan banyak terimakasih .



MASTER TABEL

NO.	NAMA	SEX L/P	PUNYA KMS	HASIL PENIMBANGAN BAYI (BULAN)							
				JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG
1.	Lana Wanma	P	01	11,8	12,1	12,1	12,2	12,5	12,1	12,9	13
2.	Maikel	L	02	8,5	8,6	8,5	8,5	8,5	9	9	9
3.	Riski Paat	P	04	8,8	8,8	9	9	8,8	9	9	9,1
4.	Andhika W.	L	06	8,1	8,3	9,2	9,4	9,5	9,2	10,1	10,5
5.	Fiorela M.	P	08	6,7	7,1	6,8	7,4	7,4	7,8	8	8
6.	Anjas K.	L	09	14	15	14,4	15	14,1	14,4	14,5	14,7
7.	Kadek	P	10	11	11,2	11,1	11,3	11,5	11,5	12,2	12,3
8.	Bernadetha	P	12	12,7	13	13,1	13,6	-	-	14,2	14,5
9.	Firgilius	L	15	13,3	11	11	11	11,3	11	12	12
10.	Irmala	P	16	14,3	14,3	-	14,5	14,7	15,2	15,3	16
11.	Mambri M.	L	24	12,7	12,1	12,5	12,7	12,3	13	13,3	13,1
12.	Gabriel M.	L	25	13,1	13,5	13,5	14	14,1	14,4	14	-
13.	Puspita	P	20	6,2	6,7	7	7	7	7,5	8	8,2
14.	Arief	L	33	14,6	14,9	15,2	15,4	15,6	15,2	-	16
15.	Bakti Gusniko	L	37	7,7	9	-	-	8,8	9	9,2	9,6
16.	Juan	L	38	6,8	-	8,6	-	9	9,3	9,5	10,2
17.	Meyer	L	42	14	14,5	14	-	14,3	14,1	14,6	15,4
18.	Anggriani	P	43	7	7	7	-	7,3	7,5	7,5	8,4
19.	Idri	L	44	6	6,6	7	7	7,5	8,2	8,5	9
20.	Dewi	P	63	7,8	7,7	8,1	8,2	8,2	8,2	8,4	8,4
21.	Dzurika	P	64	10,5	10,4	11,1	11,5	11,7	12	11,6	11,6
22.	M. Rizky	L	66	9	9	9,1	9,3	9,3	9,5	9,7	9,7
23.	Noval	L	50	3,2	4,9	5,1	5,6	5,8	6,3	6,4	6,5
24.	Ardiles	L	52	6,7	7,2	7,3	7,3	-	7,7	-	8,3
25.	Daniel	L	53	12,9	13,3	13,4	13,5	13,5	14	14,8	14,5
26.	Deanti	P	56	6,9	7,1	7,5	7,5	7,6	8,5	8,5	8,6
27.	Lady Triana	P	57	11,6	12,3	-	12,1	12,7	12,7	-	12,9
28.	Taris S.	L	55	3,5	5	-	-	8	7,8	8	8,5
29.	Heresy	P	58	13,1	13,2	-	13,2	-	13,4	13,4	13,5
30.	Leonardo K.	L	60	-	3,4	4,3	4,9	-	6,1	6,1	6,4
31.	Donni	L	61	12	12	11,9	11,9	14,4	12,5	12,7	13
32.	Alfa Putri	P	66	-	13,6	13,7	13,7	14	14	14	15
33.	Leli	P	70	-	12,3	-	12,3	14,2	14,1	12,3	12,5
34.	Joy CH.	L	71	-	4,9	5,8	5,8	5,8	5,8	5,8	5,8
35.	Fathira P.	P	73	-	10,5	10,6	10,6	10,6	10,6	10,6	10,6
36.	Lusi Rumbiak	P	81	-	7	7	7	7	7	7	7
37.	Nur Rizky	P	84	-	-	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5
38.	Haikal	L	100	-	-	3,6	3,6	3,6	3,6	3,6	3,6
39.	Stepanus	L	32	9,4	10,3	-	-	-	-	-	-
40.	Jeremy A.	L	17	6,7	7,9	-	-	-	-	-	-



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DISTRIK JAYAPURA SELATAN
KELURAHAN VIM

Alamat : Jl. Kotaraja Dalam Kode Pos : 99225 Telp. (0967) 582936

K e p a d a.

Nomor : 423.4/42/V / 2004
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan telah-
Menyelesaikan Penelitian.

Yth. Drektur Politeknik Kesehatan Jayapura
di- J a y a p u r a

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Kelurahan Vim Kotaraja -
menerangkan bahwa :

N a m a : Mince Yoke Simunapendi
N i m : 201 201 319
J u r u s a n : Gizi

Saudara yang namanya tersebut diatas telah mengumpulkan data dan -
melakukan penelitian di Kelurahan Vim, dengan Judul Faktor- Faktor-
Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Memimbangkan Anak Balitanya di -
Posyandu Wijaya Kusuma Kelurahan Vim Distrik Jayapura Selatan -
Kota Jayapura.

Demikian surat keterangan ini kami buat -
Untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya,-

Kotaraja 9 September - 2004

KELURAHAN VIM

SERIKS 11111 11111
REK. 1111 1111 1111